

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Purwodadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Lusi Permata Sari^{1*}, Luluk Muhimatul Ifada²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Jl. Kaligawe Raya No.Km.4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah

Email: lusipermatasari396@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4917>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 30 Jan 2026

Revised: 05 Feb 2026

Accepted: 11 Feb 2026

Kata Kunci:

Aplikasi Akuntansi Digital, Efektivitas Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, UMKM.

Keywords:

Digital Accounting Application, Effectiveness Of Financial Management, Financial Literacy, Msmes.



Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderator. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui survei terhadap pelaku UMKM pengguna aplikasi akuntansi digital yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan menggunakan regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan terbukti memperkuat hubungan tersebut, sehingga pemanfaatan teknologi akuntansi digital menjadi lebih optimal ketika didukung oleh tingkat literasi keuangan yang memadai. Temuan ini memperkuat perspektif *Resource-Based View* dalam konteks UMKM serta memberikan implikasi praktis bagi peningkatan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.

This research analyzes the effect of using digital accounting applications on the effectiveness of MSME financial management in Purwodadi with financial literacy as a moderator variable. A quantitative approach was used through a survey of MSMEs using digital accounting applications who were selected purposively. Data analysis was carried out using moderated regression. The research results show that the use of digital accounting applications has a positive and significant effect on the effectiveness of MSME financial management. Financial literacy is proven to strengthen this relationship, so that the use of digital accounting technology becomes more optimal when supported by an adequate level of financial literacy. These findings strengthen the Resource-Based View perspective in the context of MSMEs and provide practical implications for improving sustainable financial management.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Lusi Permata Sari, et al. (2026). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Purwodadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4917>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pembentukan produk domestik bruto. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM mendominasi struktur usaha nasional dan terbukti memiliki ketahanan yang relatif tinggi dalam menghadapi krisis ekonomi. Meskipun demikian, besarnya peran UMKM belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas pengelolaan usaha yang memadai, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa lemahnya sistem pencatatan dan pengendalian keuangan masih menjadi persoalan klasik yang menghambat keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM (Risnansih, 2017), (Tanan & Dhamayanti, 2020).

Permasalahan pengelolaan keuangan UMKM tidak terlepas dari rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan pemanfaatan teknologi digital. Banyak pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan tidak mampu menyediakan informasi keuangan secara *real-time*. Kondisi ini berdampak pada lemahnya pengambilan keputusan usaha serta terbatasnya akses terhadap sumber pembiayaan formal. (Widyastuti & Cahyaningtyas, 2023) menegaskan bahwa keterbatasan modal dan rendahnya adopsi teknologi digital merupakan dua hambatan utama yang saling berkaitan dalam menghambat daya saing UMKM di era ekonomi digital.

Perkembangan teknologi informasi, khususnya aplikasi akuntansi digital berbasis mobile, menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Aplikasi akuntansi digital mampu membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih akurat dan efisien. Penelitian (Yunita & Kartika, 2021) serta (Wirajaya & Yeremia Aha, 2018) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir dan akuntansi digital dapat meningkatkan ketertiban administrasi keuangan serta membantu UMKM dalam memantau kinerja usaha. Namun demikian, efektivitas penggunaan teknologi tersebut sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan yang dihasilkan sistem.

Dalam konteks tersebut, literasi keuangan menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan adopsi aplikasi akuntansi digital. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dasar akuntansi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan usaha (Yushita, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi dengan menempatkan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dengan menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital UMKM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kapasitas kognitif pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara rasional dan berkelanjutan.

Teori Resource-Based View

Teori *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan bahwa kinerja dan keunggulan organisasi ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya internal yang strategis (Wernerfelt, 1984). Dalam konteks UMKM, keterbatasan modal dan skala usaha menjadikan pemanfaatan sumber daya berbasis teknologi sebagai faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Aplikasi akuntansi digital dapat diposisikan sebagai sumber daya bernilai strategis karena mampu meningkatkan akurasi pencatatan, ketepatan laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data, sebagaimana dibuktikan oleh (Handayani et al., 2023). Namun, efektivitas teknologi tersebut sangat bergantung pada literasi keuangan pelaku UMKM, karena pemahaman keuangan memungkinkan informasi yang dihasilkan aplikasi diinterpretasikan dan digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan (Putri & Ramadhan, 2019). Sejalan dengan pandangan Wade dan Hulland (2004), integrasi kapabilitas teknologi dan pengetahuan internal merupakan prasyarat utama agar sumber daya digital benar-benar menciptakan nilai dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan.

Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Penelitian

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM

Digitalisasi akuntansi merupakan respons strategis UMKM terhadap tuntutan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di era modern. Aplikasi akuntansi digital menyediakan fitur pencatatan transaksi otomatis, penyusunan laporan keuangan *real-time*, serta pemantauan arus kas yang lebih sistematis. (Rahmah & Rachmawati, 2022), menemukan bahwa penerapan aplikasi akuntansi digital secara signifikan meningkatkan akurasi pencatatan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data pada UMKM. Efektivitas pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh tersedianya data keuangan, tetapi juga oleh ketepatan dan kecepatan informasi dalam mendukung keputusan bisnis. (McMahon, 2020) menegaskan bahwa laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu dan andal merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Temuan empiris dari (Yunita & Kartika, 2021) serta (Susanti & Aini, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital membantu UMKM membangun sistem keuangan yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

H1: Penggunaan aplikasi akuntansi digital berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Peran Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

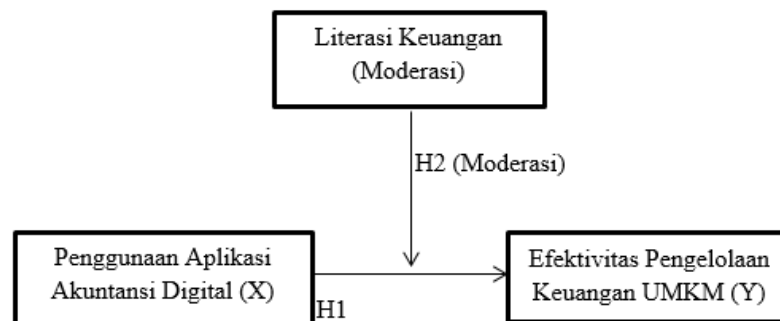
Meskipun aplikasi akuntansi digital menyediakan berbagai kemudahan teknis, efektivitas penggunaannya sangat bergantung pada tingkat literasi keuangan pengguna. (Lusardi & Mitchell, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan memungkinkan individu memahami dan memanfaatkan informasi keuangan secara lebih rasional dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan berfungsi sebagai kapasitas internal yang memperkuat manfaat teknologi digital.

Penelitian (Hadi et al., 2024) menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan literasi keuangan tinggi cenderung menggunakan aplikasi akuntansi secara lebih konsisten dan strategis. Temuan ini sejalan dengan pendekatan *dynamic capabilities*, yang menekankan pentingnya pengetahuan dan pembelajaran organisasi dalam merespons perubahan lingkungan. (Setiawan, 2025) menegaskan bahwa literasi keuangan mendorong pemanfaatan aplikasi akuntansi tidak hanya untuk pencatatan, tetapi juga untuk analisis kinerja dan perencanaan bisnis.

Lebih lanjut, bukti empiris dari (Dika et al., 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara strategi keuangan dan kinerja UMKM, terutama dalam kondisi keterbatasan pendanaan. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memperkuat dampak positif teknologi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan melalui peningkatan ketahanan dan kualitas pengambilan keputusan.

H2: Literasi keuangan memoderasi pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Model Kerangka Penelitian



METODE

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Penetapan populasi tersebut didasarkan pada karakteristik UMKM setempat yang menunjukkan potensi tinggi dalam adopsi teknologi akuntansi digital sebagai sarana peningkatan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan antara lain:

1. Pelaku UMKM yang telah menjalankan usahanya sekurang-kurangnya selama 2 tahun.
2. UMKM yang memanfaatkan aplikasi akuntansi digital untuk keperluan pencatatan maupun penyusunan laporan keuangan.

Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai terkait penggunaan teknologi akuntansi digital.

Jumlah sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan sebesar 5%, menggunakan pendekatan perhitungan Slovin atau mengacu pada tabel Krejcie dan Morgan. Pemilihan

teknik *purposive sampling* dinilai tepat karena mampu menghasilkan data yang lebih representatif dan sesuai dengan konteks penelitian, sehingga meningkatkan validitas temuan empiris yang dihasilkan Berikut merupakan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Operasional Variabel

	Variabel	Keterangan	Variabel	Skala
1	Penggunaan aplikasi akuntansi digital	Tingkat pemanfaatan aplikasi akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan	Dependen	Likert 1-5
2	Efektivitas pengelolaan keuangan	Keberhasilan UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien dan akurat.	Independen	Likert 1-5
3	Literasi keuangan	Tingkat pengetahuan keterampilan, dan keyakinan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan.	Moderator	Likert 1-5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Penelitian

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 68 responden. Kuesioner disebarkan kepada 100 pelaku UMKM di Purwodadi, dengan tingkat pengembalian sebesar 80%. Dari 80 kuesioner yang kembali, hanya 68 yang dinyatakan layak untuk dianalisis setelah melalui proses pemeriksaan kelengkapan dan validasi jawaban. Sebanyak 12 kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi kriteria kelayakan, terutama pada bagian pertanyaan validasi. Tingkat pengembalian dan kelayakan kuesioner ini mencerminkan partisipasi responden yang cukup baik dalam mendukung pengumpulan data penelitian.

Tabel 2. Jumlah Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Kuesioner yang di distribusikan	100	100%
Kuesioner yang kembali	80	80%
Kuesioner yang layak digunakan	68	68%

Penelitian menggunakan sumber data dari kuesioner yang disebarkan ke 68 orang responden yang merupakan pelaku UMKM yang menggunakan menggunakan aplikasi akuntansi digital. Dimana dalam penelitian ini, deskripsi responden penelitian terbagi menjadi 3 kriteria yakni jenis kelamin, usia, dan lama berdirinya usaha. Adapun penjabaran dari masing-masing deskripsi yakni antara lain:

Jenis Kelamin

Adapun Gambaran dari jenis kelamin responden dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	38	55,9%
Laki-laki	30	44,1%
Jumlah	68	100%

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 3 bisa diketahui bahwa kriteria jenis kelamin tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Mayoritas responden merupakan perempuan dengan jumlah responden perempuan sebanyak 38 orang atau 55,9% sedangkan responden laki-laki berjumlah 30 orang atau 44,1%.

Usia

Selain jenis kelamin, penelitian ini juga mengelompokkan responden berdasarkan usia. Dimana deksripsi responden berdasarkan usia dijabarkan dalam tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 tahun	42	61,74%
30 Tahun – 40 Tahun	26	38,26%

Jumlah	68	100%
--------	----	------

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel pengolahan dekripsi responden berdasarkan usia, diketahui bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun – 30 tahun dengan jumlah sebanyak 42 orang atau 61,74%. Sedangkan sisanya yakni sebanyak 26 orang atau 38,2% merupakan esponden yang berusia 30 tahun – 40 tahun.

Lama Memiliki Usaha

Kriteria yang terakhir yakni lama memiliki usaha, yang mana dijabarkan pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Responden Berdasarkan Lama Berdiri

Lama Berdiri	Jumlah	Persentase
1 – 5 Tahun	59	86,76%
5 – 10 Tahun	9	13,24%
Jumlah	68	100%

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan para pengusaha baru yang memiliki umur usaha 1 – 5 tahun yakni sebanyak 59 orang atau 86,76%. Nilai ini menunjukkan bahwa para pengusaha baru cenderung lebih aktif dalam digitalisasi dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital pada pencatatan keuangan usahanya.

Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Pengujian ini bertujuan untuk membantu memahami pola, sebaran, serta kecenderungan data secara ringkas dan sistematis. Ringkasan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviasi
Aplikasi Akuntansi Digital	68	11	25	21,2647	2,96
Efektivitas Pengelolaan Keuangan	68	26	50	43,0441	4,16
Literasi Keuangan	68	31	41	38,441	2,15

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, ketiga variabel penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang relatif tinggi dibandingkan nilai minimum, yang mengindikasikan kecenderungan responden memberikan penilaian positif. Variabel Aplikasi Akuntansi Digital memiliki mean 21,26 dengan standar deviasi 2,96, menunjukkan penggunaan aplikasi digital oleh UMKM di Purwodadi sudah cukup merata dan mendukung efisiensi pencatatan keuangan. Efektivitas Pengelolaan Keuangan mencatat mean tertinggi sebesar 43,04 dan standar deviasi 4,16, yang merefleksikan pengelolaan keuangan UMKM yang dinilai efektif meskipun dengan variasi jawaban yang moderat. Sementara itu, Literasi Keuangan memiliki mean 38,44 dengan standar deviasi terendah 2,15, menandakan persepsi responden yang konsisten dan tingkat literasi keuangan yang relatif tinggi serta stabil dalam penelitian ini.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Instrumen yang valid menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan dalam menjalankan fungsi pengukuran, sehingga data yang dihasilkan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan metode *product moment* untuk memperoleh nilai *r hitung*. Dalam pengujian validitas, sebuah instrumen dianggap valid apabila memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$. Adapun perhitungan R_{tabel} yang digunakan yakni $df = n - 2$. Dimana apabila jumlah responden dalam uji validitas sebanyak 50 orang maka df yang dihasilkan sebesar 48. Maka nilai r_{tabel} yang didapatkan yakni 0,2787. Hasil uji validitas masing-masing variabel disajikan pada bagian berikutnya:

Variabel Aplikasi Akuntansi Digital (X)

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Aplikasi Akuntansi Digital (X)

Instrument	Rhitung	Rtabel	Keterangan
------------	---------	--------	------------

X1	0,511	0,2787	Valid
X2	0,372	0,2787	Valid
X3	0,455	0,2787	Valid
X4	0,386	0,2787	Valid
X5	0,669	0,2787	Valid

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing instrument menghasilkan nilai $R_{tabel} > 0,2787$ serta nilai signifikansi yang dihasilkan oleh masing-masing indikator $< 0,05$ yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki validitas yang baik serta dapat digunakan dalam penelitian.

Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

Tabel 8. Uji Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

Instrument	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	0,748	0,2787	Valid
Y2	0,491	0,2787	Valid
Y3	0,766	0,2787	Valid
Y4	0,659	0,2787	Valid
Y5	0,800	0,2787	Valid
Y6	0,483	0,2787	Valid
Y7	0,485	0,2787	Valid
Y8	0,611	0,2787	Valid
Y9	0,561	0,2787	Valid
Y10	0,556	0,2787	Valid

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing instrument menghasilkan nilai $R_{tabel} > 0,2787$ serta nilai signifikansi yang dihasilkan oleh masing-masing indikator $< 0,05$ yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki validitas yang baik serta dapat digunakan dalam penelitian.

Variabel Literasi Keuangan (Z)

Tabel 9. Uji Variabel Literasi Keuangan (Z)

Instrument	Rhitung	Rtabel	Keterangan
M1	0,538	0,2787	Valid
M2	0,407	0,2787	Valid
M3	0,335	0,2787	Valid
M4	0,754	0,2787	Valid
M5	0,551	0,2787	Valid
M6	0,553	0,2787	Valid
M7	0,727	0,2787	Valid
M8	0,777	0,2787	Valid
M9	0,698	0,2787	Valid

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel diatas, masing-masing instrument menghasilkan nilai $R_{tabel} > 0,2787$ serta nilai signifikansi yang dihasilkan oleh masing-masing indikator $< 0,05$ yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki validitas yang baik serta dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil pada pengukuran berulang. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan melebihi 0,60, yang menunjukkan bahwa alat ukur relatif bebas dari kesalahan acak dan mampu memberikan hasil yang konsisten. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan pada bagian berikutnya:

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach Alpha	Keterangan
Aplikasi Akuntansi Digital	0,631	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Keuangan	0,825	Reliabel
Literasi Keuangan	0,783	Reliabel

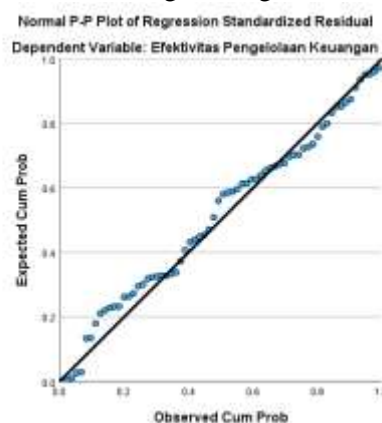
Sumber: Data Olahan, 2025

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan secara berulang, yang diuji melalui koefisien Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha > 0,60. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinilai memiliki reliabilitas yang tinggi, konsisten, dan tidak dipengaruhi oleh kesalahan pengukuran maupun faktor acak dari responden.

Uji Asumsi Klasik

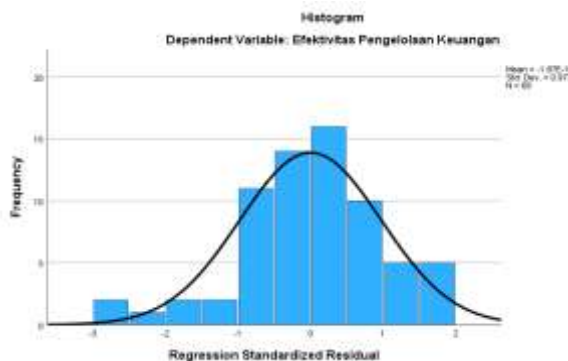
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal sehingga estimator yang dihasilkan memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu *normal probability plot* residual terstandarisasi, grafik histogram, dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Penggunaan ketiga metode tersebut dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat. Ringkasan hasil uji normalitas dari masing-masing metode disajikan pada bagian berikutnya:



Gambar 1. Grafik Normal P Plot of Regression Standarized Residual

Normalitas data dapat diidentifikasi melalui analisis grafik maupun uji statistik, karena distribusi yang tidak normal berpotensi menurunkan kualitas hasil pengujian. Untuk memastikan bahwa variabel Aplikasi Akuntansi Digital, Efektivitas Pengelolaan Keuangan, dan Literasi Keuangan berdistribusi normal, penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram. Hasil pengujian normalitas melalui histogram disajikan pada Gambar 2:



Gambar 2. Hasil Histogram

Berdasarkan grafik histogram, data kuesioner menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal dan tidak menceng ke kiri maupun ke kanan, sehingga memenuhi asumsi normalitas. Untuk memperkuat

temuan tersebut, dilakukan uji Kolmogorov–Smirnov menggunakan IBM SPSS Statistics 29 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian normalitas secara statistik disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17451093
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.054
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: Olahan Data 2025

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dalam konteks statistik, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal tidak dapat ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, yang berarti residual menyebar secara seimbang di sekitar nilai rata-rata.

Uji Multikolinearitas

Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai Tolerance $\geq 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas. Maka ditunjukkan dengan hasil pengujian multikolinieritas data sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.644	4.497		4.369	<.001		
	Aplikasi Akuntansi Digital	.699	.163	.495	4.288	<.001	.703	1.422
	Literasi Keuangan	.307	.099	.359	3.111	.003	.706	1.417
	Moderasi	-.003	.004	-.075	-.771	.444	.994	1.006

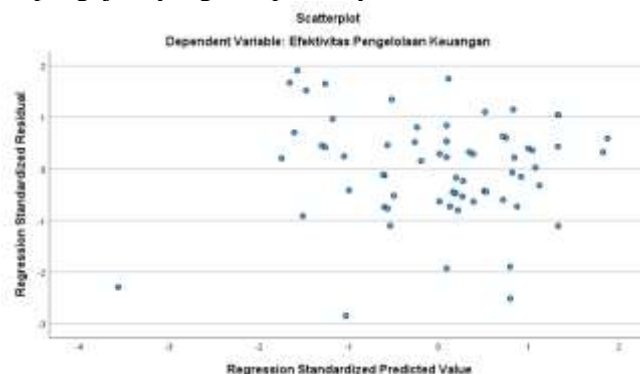
a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa masing masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$ sehingga seluruh variabel dianggap terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Adapun uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji scatter plot dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Hasil pengujian yang didapatkan yakni:



Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan sebaran titik pada grafik, residual terlihat menyebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu, yang menunjukkan tidak adanya pelanggaran asumsi linearitas. Selain itu, variasi residual tampak relatif konstan pada berbagai nilai prediksi, sehingga tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis hubungan antara variabel independen dan variabel moderasi dilakukan menggunakan teknik regresi berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 29. Hasil pengolahan data dari uji regresi tersebut disajikan secara ringkas pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.644	4.497		4.369	,000
	Aplikasi Akuntansi Digital	.699	.163	.495	4.288	,000
	Literasi Keuangan	.307	.099	.359	3.111	.003
	Moderasi	-.003	.004	-.075	-.771	.444

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Sumber: Olahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 19,644 menunjukkan bahwa pada kondisi tanpa pengaruh aplikasi akuntansi digital dan literasi keuangan, efektivitas pengelolaan keuangan UMKM berada pada tingkat dasar 19,644.
2. Aplikasi akuntansi digital memiliki koefisien regresi sebesar 0,699, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan aplikasi akuntansi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.
3. Literasi keuangan menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,307, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, semakin meningkat efektivitas pengelolaan keuangan usahanya.
4. Variabel moderasi literasi keuangan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,003, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memperkuat pengaruh aplikasi akuntansi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Berdasarkan deskripsi dan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat dituliskan dalam suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,644 + 0,699 X_1 + 0,307 X_2 - 0,003 X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) pada tingkat $\alpha = 0,05$. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila p-value < 0,05, sehingga uji ini berfungsi untuk mengidentifikasi variabel yang memberikan kontribusi nyata dalam model regresi. Hasil uji t digambarkan pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.644	4.497		4.369	,000
	Aplikasi Akuntansi Digital	.699	.163	.495	4.288	,000
	Literasi Keuangan	.307	.099	.359	3.111	.003
	Moderasi	-.003	.004	-.075	-.771	.444

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji t dalam penelitian ini yaitu:

1. Aplikasi akuntansi digital memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.
2. Literasi keuangan memiliki nilai signifikansi 0,003 ($< 0,05$), sehingga H2 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.
3. Efek moderasi literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi 0,444 ($> 0,05$), sehingga H3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak berperan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara aplikasi akuntansi digital dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen sekaligus menilai kelayakan model regresi. Model dinyatakan layak apabila nilai signifikansi uji F $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji f ditampilkan pada tabel 15 berikut.

Tabel 15. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	610.519	3	203.506	20.176	,000 ^b
	Residual	463.981	46	10.087		
	Total	1074.500	49			
a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Moderasi, Literasi Keuangan, Aplikasi Akuntansi Digital						

Sumber: Olahan Data, 2025

Berdasarkan hasil uji F, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi digital dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM, sehingga H4 diterima dan model regresi dinyatakan layak

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian. Semakin besar nilai R^2 , semakin tinggi proporsi variasi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM yang dapat dijelaskan oleh penggunaan aplikasi akuntansi digital. Selain itu, nilai R^2 juga mencerminkan peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam memperkuat hubungan tersebut. Hasil koefisien determinasi sebagaimana disajikan pada Tabel 16 memberikan gambaran bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang memadai, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.540	3.17593
a. Predictors: (Constant), Moderasi, Literasi Keuangan, Aplikasi Akuntansi Digital				

Sumber: Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat nilai R Square (Koefisien Determinasi) yang dihasilkan sebesar 0,568 menunjukkan bahwa sekitar 56,8% variasi dalam Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMUM dapat dijelaskan oleh seluruh variabel yang digunakan secara bersama sama. Sisanya ($100\% - 56,8\% = 43,3\%$) dijelaskan oleh faktor faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Aplikasi Akuntansi Digital terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM (p-value 0,000 $< 0,05$), sehingga H1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital mampu meningkatkan

efisiensi pencatatan transaksi, akurasi laporan keuangan, serta kualitas pengambilan keputusan. Dalam perspektif *Resource-Based View*, aplikasi akuntansi digital merupakan sumber daya teknologi yang bernilai strategis karena memperkuat kapabilitas internal UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Rahmah & Rachmawati, 2022), namun berbeda dengan Asmirah dan Sulkiah (2025) yang menemukan bahwa digitalisasi akuntansi belum tentu berdampak signifikan apabila penggunaannya belum optimal.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM ($p\text{-value } 0,003 < 0,05$), sehingga H2 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, semakin efektif pengelolaan keuangan usahanya, khususnya dalam pemanfaatan informasi dan teknologi keuangan. Dalam perspektif *Resource-Based View*, literasi keuangan merupakan sumber daya manusia yang bernilai strategis karena memperkuat kapabilitas internal dalam pengambilan keputusan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hadi et al., 2024), namun berbeda dengan temuan Anggraini dan Chalid (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara aplikasi akuntansi digital dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM ($p\text{-value } 0,444 > 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi akuntansi digital relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, yang kemungkinan disebabkan oleh karakteristik aplikasi yang bersifat *user-friendly* dan otomatis. Dalam perspektif *Resource-Based View*, aplikasi akuntansi digital dapat berfungsi sebagai sumber daya teknologi yang berdiri sendiri (*independent resource*) tanpa harus dikombinasikan dengan literasi keuangan sebagai sumber daya pelengkap. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hermawan dan Purnamawati (2024), namun berbeda dengan temuan (Dika et al., 2021) yang menemukan peran moderasi literasi keuangan dalam konteks strategi pendanaan UMKM.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa aplikasi akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM di Purwodadi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi akuntansi digital mampu meningkatkan ketertiban pencatatan, akurasi laporan keuangan, serta kualitas pengambilan keputusan usaha. Selain itu, literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, namun tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara aplikasi akuntansi digital dan efektivitas pengelolaan keuangan. Hasil ini menegaskan bahwa teknologi akuntansi digital dapat memberikan manfaat langsung bagi UMKM, terlepas dari perbedaan tingkat literasi keuangan pelaku usaha.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mendukung kerangka *Resource-Based View* dengan menegaskan bahwa aplikasi akuntansi digital merupakan sumber daya strategis yang mampu meningkatkan kapabilitas internal UMKM. Temuan ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa teknologi dapat berfungsi sebagai sumber daya yang berdiri sendiri dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, tanpa harus selalu diperkuat oleh variabel moderasi berbasis kapabilitas individu.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM perlu didorong untuk mengadopsi dan memanfaatkan aplikasi akuntansi digital secara optimal guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Meskipun literasi keuangan tidak terbukti memoderasi pengaruh teknologi, peningkatan pemahaman keuangan tetap penting untuk membantu pelaku UMKM memaksimalkan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi akuntansi digital.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan data persepsi responden melalui kuesioner dan cakupan wilayah yang terbatas pada UMKM di Purwodadi. Selain itu, model penelitian hanya

memfokuskan pada aplikasi akuntansi digital dan literasi keuangan, sehingga belum mencakup faktor lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dan menambahkan variabel lain seperti literasi digital, kesiapan teknologi, atau dukungan kelembagaan. Pendekatan *longitudinal* maupun *mixed methods* juga direkomendasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang digitalisasi akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM.

REFERENSI

- Dika, C. W., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2021). Financial Bootstrapping Dan Kinerja Umkm: Peran Moderasi Literasi Keuangan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 26(1), 37. <https://doi.org/10.20961/jkb.v26i1.44726>
- Hadi, M., Hadady, H., & Arilaha, M. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan akses pembiayaan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Ternate: Peran digitalisasi keuangan sebagai moderator. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 33–42. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/9192>
- Handayani, S., Kusumawati, A., & Lestari, N. (2023). Penerapan pencatatan keuangan digital pada UMKM dalam rangka meningkatkan efektivitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pengelolaan UMKM*, 7(1), 25–35. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/download/1417/1304>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- McMahon, R. G. P. (2020). Financial reporting practices of small enterprises in Australia: An empirical investigation. *Small Enterprise Research*, 27(1), 12–27. <https://doi.org/10.1080/13215906.2020.1719581>
- Putri, L. S., & Ramadhan, M. (2019). The impact of frequent use of digital financial tools on impulsive spending. *Journal of Innovative Financial Behavior*, X(X), XX–XX.
- Rahmah, S., & Rachmawati, F. (2022). Potensi aplikasi kasir digital untuk efisiensi pencatatan UMKM. *Jurnal Riset Sistem Informasi Indonesia*, 7(2), 104–112. <https://doi.org/10.47701/jrsi.v7i2.320>
- Risnaningasih. (2017). Kendala pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 45–53.
- Setiawan, G. A. (2025). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM): Studi kasus pada Toko Utama Listrik Malang. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(1), XXX–XXX.
- Susanti, R., & Aini, N. (2023). Digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 24(2), 88–102. <https://doi.org/10.34202/jimb.v24i2.3914>
- Tanan, N. A., & Dhamayanti, N. (2020). Permasalahan UMKM dan strategi pengembangannya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 56–66.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>
- Widyastuti, T., & Cahyaningtyas, A. N. (2023). Strategi UMKM dalam Menghadapi Era Digitalisasi Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah (JEE)*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.20473/jee.v6i1.41058>
- Wirajaya, I. G. A. P., & Yeremia Aha, A. (2018). Aplikasi kasir pintar berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(2), 167–176. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201852585>
- Yunita, Y., & Kartika, D. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 130–141. <https://doi.org/10.25134/jrak.v9i2.3862>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>